



RENCANA KERJA TAHUNAN 2025

Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian

Jl. Ir.H. Juanda No.20, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah
Kota Bogor 16122

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian (BB Pustaka) Tahun 2025 telah disusun dengan baik. RKT ini merupakan pedoman perencanaan atau sebagai arah dalam pencapaian visi dan misi BB Pustaka yang dipakai sebagai acuan dalam pelaksanaan program program yang akan dijalankan oleh seluruh pegawai baik pejabat struktural maupun pejabat fungsional

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BB Pustaka Tahun 2025 merupakan penjabaran dari sasaran Rencana Strategis (Renstra) BB Pustaka Tahun 2025-2029 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. RKT menjabarkan sasaran yang akan dicapai beserta indikator yang akan diukur beserta target yang akan dicapai, dan selanjutnya akan dijadikan acuan evaluasi kinerja BB Pustaka tahun 2025. RKT juga menjadi acuan dalam Penetapan Kinerja (PK) setelah ditetapkannya alokasi anggaran BB Pustaka.

Bogor, Mei 2025

Kepala Balai Besar,



Eko Nugroho Dharmo Putro, S.Kom.,M.A.P
NIP196801241992031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Dasar Hukum.....	4
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi	4
1.4. Maksud dan Tujuan	6
II. RENCANA KINERJA TAHUNAN	7
2.1 Sasaran Strategis	7
2.2 Kegiatan Utama dan Penunjang Pustaka Tahun 2025.....	8
2.3 Indikator dan Target Kinerja Balai Besar Perputakaan dan Literasi Pertanian Tahun 2025	9
BAB III. PENUTUP	11

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian merupakan unsur pendukung di lingkup Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian melalui Sekretaris Jenderal. Unit ini memiliki tugas tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan serta pengembangan literasi pertanian sebagai bagian dari dukungan terhadap penyediaan informasi dan pengetahuan di bidang pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, **Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian** merupakan unsur pendukung di lingkungan Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian melalui Sekretaris Jenderal. Unit ini memiliki

Selanjutnya, dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi dan Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, terjadi penataan organisasi yang menempatkan Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian (BB Pustaka) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Dalam struktur ini, BB Pustaka berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDMP. BB Pustaka mempunyai **tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan literasi pertanian**.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 BB Pustaka menyelenggarakan fungsi: a) penyusunan rencana program dan anggaran, b) pelaksanaan pengelolaan karya cetak dan karya rekam Kementerian Pertanian; c) Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan pertanian; d) Pelaksanaan pelestarian koleksi perpustakaan; e) pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan literasi pertanian; f) pelaksanaan penyelenggaraan penerbitan pertanian dan penyebar luasan hasil penerbitan; g) pelaksanaan pengelolaan pengetahuan pertanian berbasis teknologi informasi dan komunikasi; h)

pelaksanaan kerjasama perpustakaan dan penerbitan pertanian; i) pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan, literasi dan penerbitan pertanian ; dan j) pelaksanaan pengelolaan sumberdaya manusia, urusan keuangan, rumah tangga dan penatausahaan barang milik/kekayaan negara lingkup BB Pustaka.

Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perpustakaan dan literasi pertanian dituntut berkontribusi nyata dalam mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian. Berkaitan dengan hal tersebut BB Pustaka telah menentukan visi, misi dan rencana kinerja yang dituangkan dalam Renstra Pustaka Tahun 2025-2029.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari rencana kinerja BB Pustaka yang dituangkan dalam renstra BB Pustaka Tahun 2025-2029. RKT berisikan informasi tentang kinerja tahunan dan target kinerja tahunan. RKT menuntut konsistensi/kesesuaian antaran dokumen yang telah dituangkan dalam Renja dan Renstra. Dokumen RKT digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di BB Pustaka.

1.2. Dasar Hukum

- Permenpan RB No 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu dan Atas Laporan Kinerja
- Keputusan Menteri Pertanian No.484/KPTS/RC.020/M/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/KPTS/RC.020/M/05/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024
- Permentan No.11 Tahun 2025 Tentang Organisasi Tata Kerja Organisasi dan Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Pertanian.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan literasi pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana program, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, evaluasi dan pelaporan pengelolaan perpustakaan dan literasi pertanian;
- b. pengelolaan sumber daya perpustakaan dan literasi pertanian;
- c. pembinaan sumber daya perpustakaan dan literasi pertanian;
- d. pemeliharaan koleksi perpustakaan, penyebaran pengetahuan pertanian, dan penguatan literasi pertanian;
- e. pelayanan di bidang perpustakaan dan literasi pertanian;
- f. pengelolaan koleksi deposit dan penerbitan Kementerian Pertanian; dan
- g. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian

Selanjutnya pada tahun 2025 terjadi perubahan kelembagaan terkait tugas dan fungsi unit perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian seiring dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada tanggal 27 Maret 2025. Melalui peraturan tersebut, dibentuk Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian sebagai sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

BB Pustaka mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan literasi pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BB Pustala menyelenggarakan fungsi

- a. penyusunan rencana program dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan karya cetak dan karya rekam Kementerian Pertanian;
- c. pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan pertanian;
- d. pelaksanaan pelestarian koleksi perpustakaan;
- e. pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan literasi pertanian;
- f. pelaksanaan penyelenggaraan penerbitan pertanian dan penyebar luasan hasil penerbitan;
- g. pelaksanaan pengelolaan pengetahuan pertanian berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- h. pelaksanaan kerjasama perpustakaan dan penerbitan pertanian;
- i. Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang

- perpustakaan, literasi dan penerbitan pertanian; dan
- j. pelaksanaan pengelolaan sumberdaya manusia, urusan keuangan, rumah tangga dan penatausahaan barang milik/kekayaan negara lingkup BB Pustaka.

Perubahan kelembagaan tersebut menegaskan peran BB Pustaka tidak hanya sebagai pengelola perpustakaan, tetapi juga sebagai pusat pengelolaan pengetahuan, literasi pertanian, serta penerbitan pertanian yang mendukung penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian dan sistem penyuluhan pertanian.

1.4. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian Tahun 2025 dimaksudkan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun dimana acuan ini terdiri atas sasaran strategi, indikator kinerja serta target pencapaiannya dalam 1 (satu) tahun. Tujuan penyusunan Rencana Kinerja tahunan Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Petunjuk dalam menjalankan program kegiatan BBPustaka Tahun 2025.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja BBPustaka Tahun 2025
3. Sebagai kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja Pustaka Tahun BB2025

II. RENCANA KINERJA TAHUNAN

2.1 Sasaran Strategis

Sasaran kegiatan BB Pustaka adalah **Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Perpustakaan dan Literasi Pertanian, selanjutnya secara lebih rinci** seperti dituangkan dalam renstra BB Pustaka periode tahun 2025-2029 sebagai berikut:

No	Sasaran strategis	Sasaran utama
1	Mengembangkan sistem pengelolaan perpustakaan pertanian yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses..	Terkelolanya basis data dan sistem informasi pertanian yang lengkap, terstandar, dan terintegrasi.
2	Menyelenggarakan layanan perpustakaan yang berkualitas, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi..	• Tersedianya layanan perpustakaan pertanian yang mudah diakses oleh pengguna di seluruh Indonesia. • Meningkatnya jumlah pemustaka dan tingkat kepuasan terhadap layanan perpustakaan.
3	Mengoptimalkan pengelolaan penerbitan pertanian terstandar dan berbasis teknologi informasi.	• Meningkatnya penghimpunan pengetahuan pertanian. • Terjaminnya standar mutu penerbitan pertanian. • Termanfaatkannya sistem informasi dalam pengelolaan penerbitan.
4	Meningkatkan layanan literasi pertanian bagi sumber daya manusia pertanian.	• Meningkatnya kemampuan literasi dan kepuasan SDM pertanian. • Meningkatnya akses terhadap hasil penerbitan pertanian. • Meningkatnya kolaborasi dengan Lembaga-lembaga penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan penelitian dalam penguatan literasi pertanian lingkup Kementerian pertanian dan luar Kementerian pertanian.
5	Memperkuat kelembagaan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia BB Pustaka.	• Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang efektif, transparan, dan akuntabel. • Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia BB Pustaka.

No	Sasaran strategis	Sasaran utama
		• Terbangunnya budaya kerja profesional, inovatif, berbasis kompetensi, dan berorientasi pada kinerja. • Meningkatnya kerja sama jejaring perpustakaan pertanian tingkat regional, nasional dan internasional.

2.2 Kegiatan Utama dan Penunjang Pustaka Tahun 2025

No	Judul Kegiatan	Anggaran (Rp)
Proposal Kegiatan Utama		
1	Layanan perpustakaan untuk meningkatkan literasi pertanian dalam mendukung swasembada pangan	241.610.000
2	Pengelolaan sumberdaya perpustakaan untuk peningkatan sumberdaya manusia pertanian	298.200.000
3	Peningkatan literasi sumberdaya pertanian mendukung swasembada pangan	405.058.000
4	Pengelolaan penerbitan buku	680.155.000
5	Penyebaran hasil penerbitan pertanian	220.000.000
6	Pengelolaan Penerbitan Non Buku	354.388.000
7	Layanan Bimbingan Pemustaka Lingkup Kementan	200.000.000
Proposal Kegiatan Pendukung		
1	Perencanaan, Anggaran -Kegiatan Pustaka	122.300.000
2	Pengembangan koordinasi dan Kerjasama antar Lembaga mendukung layanan Pustaka	44.400.000
3	Penguatan tatakelola prasarana layanan digital perpustakaan dan literasi pertanian	171.895.000
4	Pengelolaan kepegawaian	127.720.000
5	Pengelolaan peningkatan kapasitas SDM	167.511.000
6	Pengelolaan Rumah Tangga	126.338.000
7	Pengelolaan Kearsipan	107.819.000
8	Penyelenggaraan Koordinasi Pimpinan	292.465.000
9	Pemantauan dan evaluasi kegiatan perpustakaan dan literasi pertanian	212.277.000
10	Sistem Pengendalian Intern	122.508.000
11	Pengelolaan BMN	10.000.000
12	Pengelolaan keuangan	106.092.000
13	Penguatan kelembagaan mendukung perpustakaan dan literasi pertanian	167.700.000

2.3 Indikator dan Target Kinerja Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan Masyarakat terhadap layanan perpustakaan dan literasi pertanian	1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan dan literasi pertanian (skala likert(1-4))	3,56

Indikator kinerja sasaran kegiatan

DEFINISI
- IKM adalah instrumen standar untuk mengukur kepuasan masyarakat atas layanan publik (perbandingan antara harapan dan pengalaman pengguna). Penggunaan IKM sebagai ukuran pelayanan publik didasarkan pada pedoman Kementerian PAN/RB dan praktik Ombudsman. - Survei IKM unit layanan (termasuk perpustakaan) mengikuti pedoman teknis PermenPAN Nomor 14/2017 tentang petunjuk pelaksanaan survei SKM/IKM yang memuat 9 (atau lebih) unsur layanan sebagai kuesioner standar dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 sebagai Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) Lingkup Kementerian Pertanian.

BUKTI REALISASI	SUMBER DATA
- Instrument survei kepuasan masyarakat (IKM) - Daftar dan Rekapitulasi Responden - Rekapitulasi dan perhitungan nilai indeks kepuasan - Berita acara atau laporan pelaksanaan survei IKM - Dokumen pengesahan hasil survei - Laporan analisis dan tindak lanjut	Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian

TIPE INDIKATOR/VALIDITAS IKU: <i>Exact</i>
JENIS/KUALITAS IKU: Intermediate Outcome Lv 2 (Skor: 0,2)
KLASIFIKASI/POLARISASI IKU: <i>Maximize</i>

FORMULA/CARA MENGHITUNG:

1. Menghitung nilai rata-rata tertimbang

$$\left(\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} \right) \times 100\%$$

2. Menghitung nilai IKM menggunakan rumus

$$\left(\frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Jumlah unsur}} \right) \times \text{Nilai penimbang}$$

3. Interpretasi nilai IKM menggunakan rumus :

IKM unit pelayanan x 25

4. Nilai persepsi berdasarkan interval IKM

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN:

Penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan perpustakaan dan literasi pertanian dilakukan berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat dengan tahapan sebagai berikut:

1. Responden memberikan penilaian terhadap unsur layanan perpustakaan dan literasi pertanian melalui kuesioner survei.
2. Penilaian menggunakan skala 1–4 .
3. Seluruh skor jawaban responden dijumlahkan sebagai Skor Persepsi Aktual.
4. Skor Maksimum ditentukan berdasarkan jumlah responden dikalikan dengan skor tertinggi pada skala penilaian.
5. Nilai indeks kepuasan dihitung menggunakan formula di atas.

BAB III. PENUTUP

Penyusunan RKT juga menjadi instrumen penting dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), khususnya dalam memastikan keterkaitan yang jelas antara perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja. Dengan adanya RKT, setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat diarahkan secara terukur untuk mencapai sasaran strategis organisasi serta mendukung peningkatan kinerja unit kerja secara keseluruhan.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, pelaksanaan RKT BB Pustaka Tahun 2025 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian sasaran strategis BPPSDMP, khususnya dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia pertanian melalui penyediaan layanan informasi, penguatan literasi pertanian, pengelolaan pengetahuan, serta pengembangan penerbitan pertanian.

Dengan demikian, implementasi RKT BB Pustaka Tahun 2025 diharapkan tidak hanya menghasilkan keluaran (output) kegiatan, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas dalam mendukung penguatan sistem penyuluhan, peningkatan literasi dan akses pengetahuan pertanian, serta pengembangan sumber daya manusia pertanian yang profesional, berdaya saing, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian Tahun 2025 disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan serta sebagai acuan dalam pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi. Diharapkan seluruh jajaran BB Pustaka dapat melaksanakan rencana kinerja ini secara konsisten, efektif, dan akuntabel guna mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik serta pencapaian kinerja pembangunan pertanian secara berkelanjutan.